

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan persediaan serta mengetahui *stock* barang yang menjadi kelompok A, B dan C berdasarkan analisis ABC investasi dan penjualan yang sangat penting pada PT Diansarana Berlian Motors. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis klasifikasi ABC, EOQ (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock* dan ROP (*ReOrder Point*) untuk melihat permasalahan yang dihadapi dan aktivitas yang dilakukan oleh bagian departemen *spare part* dalam mengelola persediaan barang selama tahun 2018. Data barang persediaan diolah untuk memberikan gambaran mengenai pola persediaan barang kemudian dengan metoda klasifikasi ABC dilakukan analisis permintaan dan investasi. Pengelolaan persediaan membantu memenuhi kebutuhan terhadap *customer* juga mempengaruhi tingkat layanan kepuasan pelanggan dan juga investasi yang bernilai tinggi memerlukan pengelolaan yang tepat untuk menekankan biaya-biaya yang timbul dari persediaan tersebut. Dari hasil analisis klasifikasi ABC didapat bahwa kategori persediaan barang yang masuk dalam kelompok A adalah sebanyak 90 item, kelompok B sebanyak 134 item, dan kelompok C sebanyak 223 item. Sebanyak 42% investasi terhadap penjualan berasal dari kelompok A yaitu 90 item barang dari 20% total 447 item barang, untuk kelompok B yaitu 134 item barang dari 30% total 447 item barang, dan kelompok C sebanyak 224 item barang dari total 50 % item barang. *Spare part* yang tergolong kelompok A memiliki nilai investasi sebesar Rp 244.117.247, *Spare part* yang tergolong kelompok B memiliki nilai investasi sebesar Rp 193.517.963 Sedangkan *Spare part* yang tergolong kelompok C memiliki nilai investasi sebesar Rp. 147.500.180. Total dari *Spare part* adalah 447 item barang dengan total nilai investasi Rp. 585.135.390 dengan total presentase nilai investasi yaitu 100%.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, analisis ABC, EOQ, *Safety Stock* dan ROP

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the management of inventory and to know the stock of goods that become groups A, B and C based on ABC analysis of very important investment and sales at PT Diansarana Berlian Motors. This study uses a descriptive approach with ABC classification analysis method, EOQ (Economic Order Quantity), Safety Stock and ROP (ReOrder Point) to see the problems faced and activities carried out by the spare part department in managing goods inventory during 2018. Inventory data is processed to provide an overview of inventory patterns then with the ABC classification method of demand and investment analysis. Inventory management helps meet customer needs also affects the level of customer satisfaction services and also high-value investments require proper management to emphasize the costs incurred from these inventories. From the results of ABC classification analysis, it was found that the inventory categories included in group A were 90 items, group B were 134 items, and group C were 223 items. there are 42% of investment in sales coming from group A which is 90 items from 20% of total 447 items, for group B that is 134 items of goods from 30% in total 447 items of goods, and group C as many as 223 items of a total of 50% items. Spare parts classified as group A have an investment value of Rp. 244,117,247. Spare parts belonging to group B have an investment value of Rp. 193,517,963. Spare parts belonging to group C have an investment value of Rp. 147,500,180 The total of Spare parts is 447 items with a total investment value of Rp. 585,135,000 with a total percentage of investment value of 100%.

Keywords: inventory management, ABC analysis, EOQ, Safety Stock and ROP